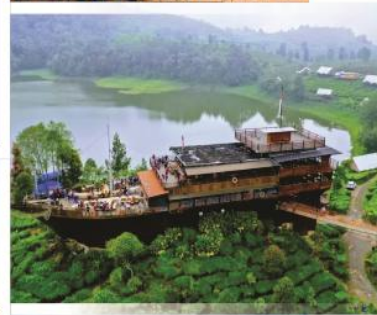
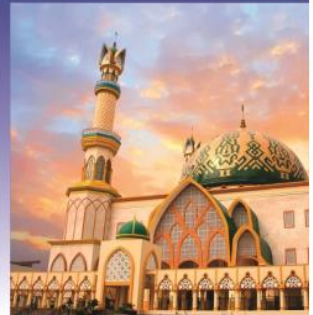


Ekosistem Pariwisata Halal Indonesia



Ahmadintya Anggit Hanggraito, Budiani,
Arna Asna Annisa, Juliana, Anton Priyo Nugroho,
Kharisa Rachmi Khoirunisa, Hilda Monoarfa

EKOSISTEM PARIWISATA HALAL INDONESIA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta Pasal 1

Hak cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan pidana Pasal 113

- (1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

EKOSISTEM PARIWISATA HALAL INDONESIA

Penulis:

Ahmadintya Anggit Hanggraito, Budiani,
Arna Asna Annisa, Juliana, Anton Priyo Nugroho,
Kharisa Rachmi Khoirunisa, Hilda Monoarfa



EKOSISTEM PARIWISATA HALAL INDONESIA

Penulis:

Ahmadintya Anggit Hanggraito, Budiani,
Arna Asna Annisa, Juliana, Anton Priyo Nugroho,
Kharisa Rachmi Khoirunisa, Hilda Monoarfa

ISBN:

978-634-7181-43-5

Desain Cover:

Tim Kreatif Az-Zahra Media Society

Cetakan Pertama:

September 2026

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini
tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

PENERBIT:

AZ-ZAHRA MEDIA SOCIETY

Anggota IKAPI

Jl. HM. Harun No. 8, Percut, Deli Serdang – Sumatera Utara 20371

Email: zahramedia.society@gmail.com

<http://azzahramedia.com>



KATA PENGANTAR

Hamdan wa syukran Lillah, sholatan wa salaman 'ala Rasulillah.

Alhamdulillah, segala puji hanya kepada Allah Swt., Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad ﷺ, keluarga dan para sahabat, semoga kita semua termasuk umatnya yang mendapatkan syafaat.

Pariwisata halal saat ini telah berkembang melampaui pemahaman yang terbatas pada penyediaan makanan halal dan fasilitas ibadah. Konsep ini telah bergerak menuju suatu ekosistem yang mencakup destinasi, akomodasi, transportasi, kuliner, industri kreatif, teknologi digital, keuangan syariah, sumber daya manusia, masyarakat lokal, kebijakan pemerintah, hingga strategi pemasaran dan penguatan citra destinasi. Keseluruhan unsur tersebut perlu bekerja secara terintegrasi agar pengalaman wisatawan Muslim dapat terpenuhi tanpa menghilangkan karakter, kekayaan budaya, dan keragaman yang menjadi identitas pariwisata Indonesia.

Indonesia memiliki modal yang sangat besar untuk mengembangkan pariwisata halal. Kekayaan alam, keberagaman budaya, tradisi masyarakat, kuliner

Nusantara, serta berkembangnya industri halal dan ekonomi syariah merupakan kekuatan yang dapat dikembangkan menjadi keunggulan kompetitif. Namun, potensi tersebut membutuhkan tata kelola yang tepat, inovasi berkelanjutan, dukungan kebijakan, kesiapan industri, pemanfaatan teknologi, pembiayaan, serta kolaborasi antarpemangku kepentingan.

Buku Ekosistem Pariwisata Halal Indonesia berupaya memotret berbagai dimensi tersebut melalui pembahasan yang saling melengkapi. Pembahasan diawali dengan dinamika pariwisata halal Indonesia pada era pasca-pandemi, termasuk transformasi industri, kebijakan pemulihan, digitalisasi layanan, perubahan karakteristik permintaan wisatawan Muslim, serta peluang dan tantangan dalam membangun pariwisata halal yang berkelanjutan.

Selanjutnya, buku ini memberikan perhatian terhadap pengembangan destinasi pariwisata halal berbasis kearifan lokal. Kekayaan budaya dan tradisi masyarakat Indonesia merupakan modal penting dalam membangun diferensiasi destinasi. Integrasi antara prinsip-prinsip halal dan kearifan lokal memungkinkan terciptanya pengalaman wisata yang autentik sekaligus memberikan ruang bagi masyarakat untuk menjadi aktor utama dalam pembangunan pariwisata di daerahnya.

Aspek pelayanan juga memperoleh perhatian melalui pembahasan mengenai inovasi perhotelan dan *hospitality* syariah. Kebutuhan wisatawan Muslim yang semakin beragam menuntut industri perhotelan untuk tidak hanya memenuhi aspek kepatuhan syariah, tetapi juga menghadirkan kualitas pelayanan, kenyamanan, profesionalisme, dan inovasi. Dengan demikian, *hospitality* syariah memiliki peluang untuk berkembang sebagai model

pelayanan yang menggabungkan nilai, etika, dan kualitas layanan dalam satu kesatuan.

Transformasi digital menjadi dimensi penting lainnya yang dibahas melalui konsep *smart halal tourism*. Pemanfaatan teknologi digital telah mengubah perjalanan wisatawan sejak tahap pencarian informasi, pemilihan destinasi, pemesanan layanan, pembayaran, hingga berbagi pengalaman. Integrasi teknologi dengan kebutuhan wisatawan Muslim membuka peluang bagi Indonesia untuk membangun ekosistem pariwisata halal yang semakin mudah diakses, terhubung, informatif, dan responsif.

Buku ini juga mengangkat strategi *branding* dan *positioning* Indonesia sebagai destinasi halal global. Potensi besar yang dimiliki Indonesia membutuhkan identitas dan proposisi nilai yang kuat agar mampu bersaing dalam pasar pariwisata Muslim internasional. Penguatan *destination branding*, integrasi nilai halal dalam citra pariwisata nasional, komunikasi pemasaran terpadu, kolaborasi pentahelix, serta penyusunan indikator kinerja menjadi bagian penting dalam membangun posisi Indonesia pada peta pariwisata halal dunia.

Dimensi yang tidak kalah penting adalah integrasi keuangan syariah dalam mendukung pengembangan pariwisata halal. Industri pariwisata membutuhkan dukungan pembiayaan bagi pengembangan destinasi, akomodasi, transportasi, UMKM, kuliner, dan berbagai industri pendukung. Sinergi antara sektor pariwisata halal dengan perbankan syariah, pasar modal syariah, serta instrumen keuangan sosial Islam dapat memperkuat rantai nilai ekonomi syariah sekaligus memperluas dampak ekonomi bagi masyarakat.

Pada bagian akhir, buku ini mengajak pembaca melihat masa depan pariwisata halal melalui perspektif

keberlanjutan. Perkembangan pariwisata halal perlu bergerak dari sekadar *halal compliance* menuju *sustainable halal tourism*. Keberlanjutan ekonomi, sosial, lingkungan, digital, dan tata kelola harus menjadi bagian integral dari pembangunan destinasi. Pariwisata halal pada akhirnya tidak hanya berbicara mengenai pemenuhan kebutuhan wisatawan Muslim, tetapi juga mengenai bagaimana aktivitas pariwisata mampu menghadirkan kemaslahatan, menjaga lingkungan, melestarikan budaya, memberdayakan masyarakat, dan menciptakan manfaat ekonomi secara berkelanjutan.

Kekuatan buku ini terletak pada upayanya menempatkan pariwisata halal sebagai sebuah ekosistem, bukan sebagai sektor yang berdiri sendiri. Pemerintah, industri pariwisata, lembaga keuangan, akademisi, masyarakat, pelaku UMKM, penyedia teknologi, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya harus berada dalam suatu jejaring kolaborasi. Sinergi tersebut menjadi kunci agar besarnya potensi pariwisata halal Indonesia dapat diterjemahkan menjadi keunggulan yang nyata.

Oleh karena itu, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, peneliti, pemerintah, pengelola destinasi, pelaku industri pariwisata dan perhotelan, lembaga keuangan syariah, pelaku UMKM, serta berbagai pihak yang memiliki perhatian terhadap pengembangan ekonomi dan pariwisata halal. Lebih dari sekadar bahan bacaan akademik, buku ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi pengembangan kebijakan, inovasi layanan, model bisnis, dan strategi pembangunan pariwisata halal Indonesia.

Penerbit menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh penulis yang telah memberikan kontribusi pemikiran dalam penyusunan buku ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyuntingan dan penerbitan sehingga buku ini dapat hadir di hadapan pembaca.

Akhirnya, kami berharap semoga buku ini dapat memberikan kontribusi bagi penguatan literatur pariwisata halal sekaligus menjadi bagian dari ikhtiar membangun ekosistem pariwisata Indonesia yang berdaya saing, berbasis kearifan lokal, adaptif terhadap teknologi, terintegrasi dengan ekonomi dan keuangan syariah, serta berorientasi pada keberlanjutan dan kemaslahatan. Semoga kehadiran buku ini turut memberikan gagasan dan arah bagi penguatan posisi Indonesia dalam lanskap pariwisata halal global.

Deli Serdang, 19 Agustus 2026 M
6 Rabiul Awwal 1448 H

Dr. H. Angga Syahputra
Direktur Penerbit Az-Zahra Media Society



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	xi
DINAMIKA PARIWISATA HALAL INDONESIA DI ERA PASCA-PANDEMI	1
A. Transformasi Pariwisata Halal Indonesia Pasca Pandemi.....	1
B. Kebijakan dan Strategi Pemulihan Pariwisata Halal Nasional.....	4
C. Digitalisasi dan Inovasi Layanan Pariwisata Halal	6
D. Dinamika Permintaan Wisatawan Muslim di Era Pasca-Pandemi	9
E. Peluang dan Tantangan Pengembangan Pariwisata Halal Berkelanjutan	11
PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA HALAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL	15
A. Paradigma dan Konsep Pariwisata Halal.....	15
B. Kearifan Lokal dalam Perspektif Pengembangan Pariwisata	18

C. Potensi Kearifan Lokal sebagai Daya Tarik Pariwisata Halal	21
D. Pengembangan Produk dan Pengalaman Wisata Halal.....	24
E. Strategi Tata Kelola dan Pemasaran Destinasi Pariwisata Halal	26
F. Model Pengembangan Destinasi Pariwisata Halal Berbasis Kearifan Lokal yang Berkelanjutan.....	28

INOVASI LAYANAN PERHOTELAN

DAN <i>HOSPITALITY</i> SYARIAH	33
A. Konsep dan Karakteristik <i>Hospitality</i> Syariah dalam Ekosistem Pariwisata Halal	33
B. Inovasi Layanan Perhotelan Berbasis Nilai-Nilai Syariah	39
C. Tantangan dan Strategi Pengembangan, dan Masa Depan <i>Hospitality</i> Syariah di Indonesia.....	45

DIGITALISASI DAN *SMART HALAL TOURISM*

DI INDONESIA	57
A. Pendahuluan.....	57
B. Konsep Digitalisasi dalam Pariwisata Halal	62
C. Konsep <i>Smart Halal Tourism</i>	63
D. Komponen <i>Smart Halal Tourism</i> di Indonesia.....	64
E. Teknologi Pendukung <i>Smart Halal Tourism</i>	67
F. Implementasi <i>Smart Halal Tourism</i> di Indonesia..	70
G. Tantangan Pengembangan <i>Smart Halal</i> <i>Tourism</i>	72
H. Strategi Pengembangan <i>Smart Halal Tourism</i>	74
I. Prospek Masa Depan Smart Halal Tourism Indonesia	77

STRATEGI *BRANDING* DAN *POSITIONING*

INDONESIA SEBAGAI DESTINASI HALAL GLOBAL ..79

- A. Pendahuluan79
- B. *Destination Branding* dan *Halal Positioning*80
- C. Analisis Situasional: Posisi Indonesia
di Pasar Global82
- D. Strategi *Positioning*: Merumuskan Proposisi
Nilai Unik.....84
- E. Arsitektur *Brand*: Integrasi Halal dalam
Wonderful Indonesia.....86
- F. Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu87
- G. Tata Kelola Kolaboratif: Model Pentahelix88
- H. Pengukuran Efektifitas *Branding*:
Kerangka KPI.....89
- I. *Roadmap* Strategis 2025-203090

INTEGRASI KEUANGAN SYARIAH

DALAM MENDUKUNG PARIWISATA HALAL93

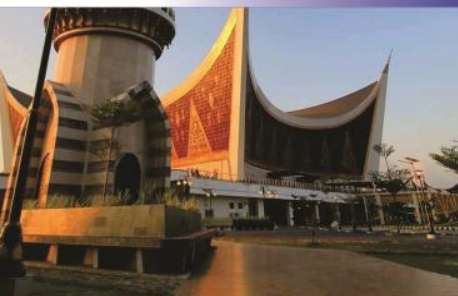
- A. Konsep Ekosistem Pariwisata Halal93
- B. Peran Keuangan Syariah dalam
Pengembangan Pariwisata Halal.....101
- C. Model Integrasi Keuangan Syariah untuk
Penguatan Pariwisata Halal Indonesia111
- D. *Best Practice* Integrasi Keuangan Syariah dan
Pariwisata Halal di Indonesia.....124
- E. Tantangan dan Prospek Integrasi Keuangan
Syariah dan Pariwisata Halal di Indonesia.....128

ISU KEBERLANJUTAN DALAM PARIWISATA

HALAL KONTEMPORER131

- A. Pendahuluan.....131
- B. Evolusi Pariwisata Halal: Dari *Halal Compliance*
menuju *Sustainable Halal Tourism*133

C. Isu Keberlanjutan Ekonomi, Sosial, Lingkungan, Digital, dan Tata Kelola dalam Pariwisata Halal Kontemporer	143
D. Menuju <i>Sustainable Halal Tourism Ecosystem</i> : Perspektif Masa Depan dan Model Integratif Pariwisata Halal Berkelanjutan	148
DAFTAR PUSTAKA	155
GLOSARIUM.....	185
BIOGRAFI PENULIS	



Ekosistem Pariwisata Halal Indonesia

Buku **Ekosistem Pariwisata Halal Indonesia** menghadirkan pembahasan komprehensif mengenai perkembangan, transformasi, dan penguatan pariwisata halal sebagai bagian penting dari industri pariwisata nasional. Berangkat dari dinamika pariwisata halal pada era pasca-pandemi, buku ini mengulas perubahan kebutuhan wisatawan Muslim, kebijakan dan strategi pemulihan, pengembangan destinasi berbasis kearifan lokal, inovasi perhotelan dan *hospitality* syariah, hingga pemanfaatan digitalisasi melalui konsep *smart halal tourism*. Pembahasan juga diarahkan pada strategi *branding* dan *positioning* Indonesia sebagai destinasi halal global dengan menempatkan kekayaan budaya, keragaman destinasi, dan karakteristik lokal sebagai kekuatan dalam membangun daya saing pariwisata Indonesia.

Lebih dari sekadar membahas pemenuhan standar halal, buku ini menempatkan pariwisata halal sebagai sebuah ekosistem yang terintegrasi antara destinasi, masyarakat, pelaku usaha, pemerintah, teknologi, industri perhotelan, dan sektor keuangan syariah. Integrasi keuangan syariah serta isu keberlanjutan ekonomi, sosial, lingkungan, digital, dan tata kelola turut dibahas sebagai fondasi menuju *sustainable halal tourism ecosystem*. Dengan perspektif tersebut, buku ini menawarkan pemahaman bahwa masa depan pariwisata halal Indonesia tidak hanya ditentukan oleh kemampuan memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim, tetapi juga oleh keberhasilannya menciptakan nilai ekonomi, memberdayakan masyarakat, menjaga kearifan lokal dan lingkungan, serta menghadirkan kemaslahatan secara berkelanjutan sekaligus memperkuat posisi Indonesia dalam peta pariwisata halal global.



Az-Zahra Media Society

🌐 azzahramedia.com
✉ zahramedia.society@gmail.com
📍 Jl. HM. Harun No. 8, Percut, Sumatera Utara

